



# PERAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KETAHANAN NASIONAL DI ERA GLOBALISASI

Eli Sabrifha<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia  
Email: [elisabrifhaa@gmail.com](mailto:elisabrifhaa@gmail.com)

## Abstract

National resilience is a nation's ability to remain strong and resilient in the face of various obstacles and challenges, both domestic and international. In the current era of globalization, technological developments, the internet, and the influx of foreign cultures significantly impact people's lives. Some of these influences are beneficial, while others can diminish love for one's nation and state. Therefore, society plays a crucial role in maintaining national resilience and ensuring its strength and stability. This paper aims to explain the role of society in maintaining national resilience in the era of globalization. The method used is a literature review, drawing on information from books, journals, and other relevant sources. The results indicate that society can maintain national resilience by fostering a sense of nationalism, maintaining unity, using social media wisely, appreciating one's own culture, and participating in national development. Furthermore, mutual respect and mutual cooperation are crucial for maintaining harmony amidst increasingly modern developments. Through cooperation between society and the government, national resilience can be maintained despite the various influences of globalization.

**Keywords:** National Resilience, Society, Globalization, Unity, Nationalism.

## Abstrak

Ketahanan nasional adalah Salah satu bentuk kemampuan suatu negara untuk tetap kuat dan bertahan menghadapi berbagai masalah rintangan dan tantangan, baik dari dalam maupun luar negeri. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi, internet, dan masuknya budaya asing sangat memengaruhi kehidupan masyarakat. Pengaruh tersebut ada yang membawa manfaat, tetapi ada juga yang dapat mengurangi rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Karena itu, masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan nasional agar tetap kuat dan stabil. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran masyarakat dalam menjaga ketahanan nasional di era globalisasi. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengambil informasi dari buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa masyarakat dapat menjaga ketahanan nasional dengan cara meningkatkan rasa nasionalisme, menjaga persatuan, menggunakan media sosial dengan bijak, menghargai budaya sendiri, serta ikut berpartisipasi dalam pembangunan negara. Selain itu, sikap saling menghormati dan gotong royong juga sangat penting untuk menjaga kerukunan di tengah perkembangan zaman yang semakin modern. Dengan adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah, ketahanan nasional dapat tetap terjaga walaupun menghadapi berbagai pengaruh dari globalisasi.

**Kata Kunci:** Ketahanan Nasional, Masyarakat, Globalisasi, Persatuan, Nasionalisme.



## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa. Keberagaman tersebut menjadi salah satu kekayaan bangsa yang harus dijaga bersama oleh seluruh masyarakat Indonesia. Agar negara tetap aman dan kuat dalam menghadapi berbagai ancaman, diperlukan ketahanan nasional yang baik. Pada masa sekarang, dunia memasuki era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat. Kehidupan masyarakat menjadi lebih mudah karena adanya internet, media sosial, dan alat komunikasi modern lainnya. Informasi dari berbagai negara dapat diakses hanya dalam waktu singkat. Kondisi ini tentu memberikan manfaat dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Namun, globalisasi juga membawa pengaruh yang tidak selalu baik bagi kehidupan masyarakat. Banyak budaya asing masuk dengan mudah dan memengaruhi pola hidup generasi muda. Tidak sedikit masyarakat yang mulai melupakan budaya daerah dan lebih tertarik mengikuti budaya luar negeri. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat menyebabkan munculnya berita bohong, ujaran kebencian, dan perpecahan di tengah masyarakat. Dalam situasi seperti ini, masyarakat

mempunyai tanggung jawab besar untuk menjaga ketahanan nasional. Ketahanan nasional tidak hanya menjadi tugas pemerintah atau aparat keamanan, tetapi juga memerlukan keterlibatan seluruh warga negara. Masyarakat harus memiliki rasa cinta tanah air, menjaga persatuan, dan mempertahankan nilai-nilai budaya bangsa agar Indonesia tetap kokoh di tengah perkembangan globalisasi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik membahas mengenai pentingnya peran masyarakat dalam menjaga ketahanan nasional di era globalisasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Ketahanan Nasional

Ketahanan nasional adalah kemampuan suatu bangsa dalam mempertahankan keutuhan negara dan menghadapi berbagai ancaman yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat maupun negara. Ketahanan nasional mencakup berbagai aspek kehidupan seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Ketahanan nasional sangat penting karena menjadi dasar kekuatan bangsa dalam menjaga persatuan dan mencapai tujuan nasional. Jika ketahanan nasional kuat, maka negara akan mampu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang muncul.



## Pengertian Globalisasi

Globalisasi merupakan proses yang menyebabkan hubungan antarnegara menjadi semakin terbuka dan saling terhubung. Perkembangan teknologi dan komunikasi membuat masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi dari seluruh dunia dengan mudah. Globalisasi memengaruhi berbagai bidang kehidupan, mulai dari ekonomi, pendidikan, budaya, hingga gaya hidup masyarakat. Oleh sebab itu, masyarakat harus mampu mengambil sisi positif dari globalisasi dan menghindari dampak negatifnya.

### C. Dampak Globalisasi

#### 1. Dampak Positif

- Mempermudah komunikasi dan penyebaran informasi.
- Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Membuka peluang kerja sama dengan negara lain.
- Mempermudah kegiatan ekonomi dan perdagangan.

#### 2. Dampak Negatif

- Berkurangnya rasa nasionalisme masyarakat.

- Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.
- Meningkatnya perilaku konsumtif dan individualis.

Penyebaran berita palsu melalui media sosial.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode studi pustaka. Penulis mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan ketahanan nasional dan globalisasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif agar pembahasan lebih mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pentingnya Ketahanan Nasional di Era Globalisasi

Di era globalisasi, suatu negara tidak hanya menghadapi ancaman fisik, tetapi juga ancaman nonfisik seperti penyebaran hoaks, pengaruh budaya asing, narkoba, dan cyber crime. Oleh karena itu, ketahanan nasional sangat dibutuhkan agar bangsa Indonesia tetap mampu menjaga persatuan dan stabilitas negara. Ketahanan nasional juga penting untuk menjaga identitas bangsa Indonesia agar



tidak hilang akibat pengaruh globalisasi yang semakin kuat.

Jika masyarakat memiliki rasa persatuan dan nasionalisme yang tinggi, maka bangsa Indonesia akan lebih kuat menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat pengaruh dari dalam maupun dari luar.

### **Peran Masyarakat dalam Menjaga Ketahanan Nasional**

Negara Indonesia adalah negara kita, yang di mana seharusnya kita jaga dengan jiwa maupun raga. Dalam perkembangan di era globalisasi saat ini, masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketahanan nasional supaya ketahanan nasional semakin kuat dan negara kita ini bisa bebas dari ancaman orang luar. Adapun cara – cara yang dapat dilakukan untuk menjaga ketahanan nasional di dalam masyarakat adalah sebagai berikut :

#### **1. Menjaga Persatuan dan Kesatuan**

Masyarakat harus menjaga hubungan baik antar sesama tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun golongan. Sikap saling menghormati dan toleransi sangat penting agar tidak terjadi konflik di tengah masyarakat. Persatuan merupakan kekuatan utama bangsa Indonesia. Dengan adanya persatuan, masyarakat dapat hidup rukun dan bekerja sama dalam menjaga keamanan negara.

#### **2. Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air**

Rasa cinta tanah air dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan sederhana, seperti menghormati lambang negara, mengikuti upacara bendera, menggunakan produk dalam negeri, dan menjaga nama baik Indonesia. Generasi muda juga perlu memahami sejarah perjuangan bangsa agar memiliki rasa bangga terhadap negara sendiri.

#### **3. Bijak Menggunakan Media Sosial**

Media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern. Akan tetapi, penggunaan media sosial yang tidak tepat dapat menyebabkan munculnya konflik dan perpecahan. Masyarakat harus lebih teliti dalam menerima informasi dan tidak mudah percaya terhadap berita yang belum jelas kebenarannya. Sikap bijak dalam menggunakan media sosial dapat membantu menjaga persatuan bangsa.

#### **4. Melestarikan Budaya Lokal**

Budaya daerah merupakan identitas bangsa Indonesia yang harus dijaga. Masyarakat dapat melestarikan budaya dengan mempelajari kesenian daerah, menggunakan bahasa daerah, serta mengikuti kegiatan adat dan budaya. Dengan menjaga budaya lokal, masyarakat dapat mempertahankan jati diri bangsa di tengah masuknya budaya asing.



### 5. Menjaga Keamanan Lingkungan

Keamanan lingkungan juga menjadi bagian penting dalam ketahanan nasional. Masyarakat dapat berperan dengan menjaga ketertiban, mengikuti kegiatan ronda malam, dan membantu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Lingkungan yang aman akan mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang damai.

### 6. Meningkatkan Pendidikan dan Kualitas Diri

Pendidikan sangat penting dalam menghadapi perkembangan zaman. Masyarakat yang memiliki pendidikan baik akan lebih mampu menghadapi tantangan globalisasi dan tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif. Selain pendidikan formal, masyarakat juga perlu meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis agar mampu bersaing di era modern.

### 7. Mendukung Pembangunan Nasional

Masyarakat dapat mendukung pembangunan dengan bekerja keras, menjaga fasilitas umum, membayar pajak, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Keberhasilan pembangunan nasional akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ketahanan negara.

## KESIMPULAN

Ketahanan nasional merupakan kemampuan bangsa dalam menjaga keutuhan negara dari berbagai ancaman dan tantangan. Di era globalisasi, masyarakat menghadapi berbagai pengaruh positif maupun negatif yang dapat memengaruhi kehidupan bangsa. Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan nasional, seperti menjaga persatuan, melestarikan budaya, menggunakan media sosial secara bijak, meningkatkan pendidikan, dan menjaga keamanan lingkungan. Dengan adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga nilai-nilai kebangsaan, Indonesia akan tetap menjadi bangsa yang kuat dan bersatu di tengah perkembangan globalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2013). *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. 2015. *Ketahanan Nasional Indonesia*. Jakarta: Gramedia.



- Nugroho, R. (2018). *Kebijakan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2020). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soemarsono. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sunarso. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryohadiprojo, S. (1997). *Ketahanan Nasional Indonesia*. Jakarta: Intermasa.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang *Pertahanan Negara*. (2002). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Winarno. (2019). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal Ketahanan Nasional. (2022). "Peran Generasi Muda dalam Memperkuat Ketahanan Nasional di Era Digital." *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(2), 145–158.